

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Human Coronavirus (HCoV) adalah virus corona yang ditemukan pada manusia dan beberapa di antaranya bersifat zoonosis (Gaunt et al. 2010). Hingga saat ini, terdapat tujuh HCoV yaitu 229E, OC43, NL63, HKU1, SARS-CoV, MERS-CoV dan SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV dan MERS-CoV adalah HCoV yang bersifat zoonosis dan dapat ditransmisikan antar manusia dengan patogenitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan HCoV pada umumnya, sedangkan SARS-CoV-2 masih dalam perdebatan apakah merupakan penyakit zoonosis (ECDC 2020). Virus HCoV-229E dan NL63 termasuk ke dalam genus Alphacoronavirus, sedangkan HCoV-OC43, HKU1, SARS-CoV, MERS-CoV dan SARS-CoV-2 termasuk ke dalam genus Betacoronavirus (Gaunt et al. 2010; ICTV 2018; Gorbalenya et al. 2020).

Data WHO tanggal 30 Juni 2021 menunjukkan jumlah keseluruhan kasus COVID-19 yang dikonfirmasi diseluruh dunia sebanyak 182 juta kasus, termasuk 3,94 juta kematian, dilaporkan ke (WHO, 2021). Data tanggal 30 Juni 2021 di Indonesia menunjukkan jumlah keseluruhan kasus COVID-19 yang terkonfirmasi sebanyak 2,16 juta termasuk 58.024 kematian. Data 30 Juni 2021 di Jawa Barat menunjukkan jumlah keseluruhan kasus COVID-19 yang terkonfirmasi sebanyak 376.982 kasus COVID-19 dengan 5.262 kematian.

Pandemic covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid 19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai faktor, yaitu faktor ekonomi, sosial, budaya, spiritual, politik dan pendidikan.

Dampak pandemic COVID-19 terhadap pendidikan, banyak yang dirasakan dari mulai kesulitan ketika melakukan sekolah online, kesulitan dalam mengerjakan atau mengakses tugas, dan kesulitan untuk berkumpul atau bermain bersama teman. Dampak pendidikan dari rentan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Masa remaja antara umur 12-18 tahun, merupakan tahap yang harus dihadapi dan ditanggulangi krisis identitas ego dasar kita. Identitas ego adalah citra diri yang terbentuk selama masa remaja yang memadukan ide-ide tentang siapa kita dan menjadi apa kita. Sedangkan krisis identitas menunjukkan kegagalan dalam meraih identitas ego selama masa remaja (Erikson). Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2014)

Remaja awal merupakan periode transisi antara usia sekolah dengan usia remaja. Periode ini penuh konflik sehingga membutuhkan proses adaptasi termasuk juga dalam proses pembelajaran, dan menuntut lebih banyak kemandirian. Pada masa pandemic covid-19 yang sudah berlangsung selama satu tahun ini remaja yang sedang menjalani pendidikan dituntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, sehingga menyebabkan masalah seperti stres, depresi, kecemasan, *learning loss*.

*Learning loss* merupakan kerugian jangka panjang terhadap pembelajaran anak-anak akibat penutupan sekolah sementara. Dampak *learning loss* tidak akan berhenti sekalipun sekolah dibuka dan diadakan pembelajaran tatap muka. Apalagi jika tidak ada kebijakan terkait pemulihan kemampuan belajar terlebih dahulu. Menurut Michelle Kaffenberger,

Data dari hasil penelitian *Research on Improving System of Education* (RISE) mengatakan bahwa siswa yang melewatkan waktu belajar 6 bulan berpotensi kemampuannya tertinggal 1,5 tahun.

Depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi di dunia. Depresi dapat menyebabkan kesulitan berkonsentrasi, mempengaruhi sekali fungsi sosial, dan kesulitan menyesuaikan diri, dan bahkan dapat menyebabkan perilaku bunuh diri bagi individu yang mengalami depresi berat. (Desi, at al (2020).

Penelitian menunjukkan pada usia remaja (15-24 tahun) memiliki persentase depresi sebesar 6,2%. Depresi berat akan mengalami kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri (*self harm*) hingga bunuh diri. Sebesar 80 – 90% kasus bunuh diri merupakan akibat dari depresi dan kecemasan (Alfina, 2020). Prevalensi depresi remaja adalah 73,8% di Yordania, 28,6% di Mesir, 17% di Oman, 29,4% di Irak, dan 71% di Arab Saudi . Mengingat statistik yang mengkhawatirkan tersebut, American Academy of Child and Adolescent Psychiatry (AACAP) merekomendasikan skrining rutin pada orang muda untuk penyakit mental. Omari, at al. (2020)

SMP Negeri 1 Rancabungur memiliki luas tanah 3000m dengan 31 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 masjid dan 1 lapangan terbuka. Yang beralamat di Jl. Rancabungur, Kecamatan Rancabungur, Bogor, Jawa Barat. Terdapat 1.036 siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Rancabungur, dengan 41 staff dan guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Rancabungur. Dari 10 siswa 3 diantaranya mengeluhkan fasilitas yang kurang memadai, jaringan yang tidak stabil dan biaya internet yang mahal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai “Bagaimana Gambaran *Learning loss*s dan Depresi remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur”.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui gambaran *Learning loss*s dan Depresi remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur
- b. Diketahui gambaran *learning loss*s yang dialami remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur.

- c. Diketahui gambaran depresi yang dialami remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

- a. Menambah pengalaman, wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang proses dan cara-cara pendidikan deskriptif
- b. Mendapatkan pengetahuan mengenai *learning loss* dan tingkat depresi remaja pada masa pandemic secara teori maupun secara langsung.
- c. Mendapatkan informasi mengenai gambaran *learning loss* dan depression remaja di smp negeri 1 rancabungur terhadap pandemic covid-19.

##### **2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Bogor**

- a. Sebagai bahan bacaan mahasiswa keperawatan khususnya keperawatan jiwa, terutama mengenai *learning loss* dan depresi remaja.
- b. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang dalam ruang lingkup yang sama.

##### **3. Bagi SMP NEGERI 1 RANCABUNGUR**

- a. Sebagai informasi mengenai *learning loss* dan depresi remaja di smp negeri 1 rancabungur terhadap pandemic covid-19

##### **4. Bagi Keluarga**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan wawasan terhadap remaja tentang *learning losses* dan tingkat depresi pada masa pandemic